

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tinggi merupakan salah satu kunci bagi suatu bangsa untuk meningkatkan kualitas SDM dan kemajuan bangsa itu sendiri, sejalan dengan tuntutan perubahan tersebut, pendidikan tinggi terus membenahi diri dengan berorientasi pada kualitas untuk memposisikan keberadaannya dalam struktur yang dapat diperhitungkan.

Perguruan tinggi keagamaan Islam dalam mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dan perguruan tinggi keagamaan Islam dapat memperoleh sumber dana dari masyarakat yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan prinsip akuntabilitas publik.

Kondisi internal dan tata kelola organisasi setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam menentukan penjaminan mutu dan akuntabilitas publik dan interaksinya dengan masyarakat di luar perguruan tinggi keagamaan Islam. Sebagai lembaga publik, perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro seharusnya bisa transparan dan bebas untuk diakses atau dikontrol. Kontrol yang baik untuk akuntabilitas dan penjaminan mutu perguruan tinggi keagamaan Islam sangat ditentukan oleh sejauh mana kontrol yang diberikan kepada masyarakat dan lembaga penjamin mutu. Ia tidak steril terhadap tuntutan, dinamika dan kontrol masyarakat. Karena itu, akuntabilitas dan penjaminan mutu perguruan tinggi keagamaan Islam turut ditentukan oleh sejauh mana kontrol yang

diberikan masyarakat dan lembaga penjamin mutu.

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pendidikan yang bermutu, maka isu mengenai akuntabilitas institusi pendidikan pun menjadi sangat penting di Indonesia sekarang. Lahirnya UU No. 12 th 2012 tentang perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi salah satu bukti keseriusan pemerintah dalam pengelolaan perguruan tinggi keagamaan Islam. Dahulu masyarakat cenderung menerima apa pun yang diberikan oleh pendidikan, tetapi masyarakat sekarang tidak mudah menerima apa yang diberikan oleh pendidikan. Masyarakat yang harus membayar biaya pendidikan merasa berhak untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik bagi dirinya dan anak-anaknya.

Upaya untuk mencapai akuntabilitas institusi bukanlah sesuatu yang mudah, diperlukan, institusi pendidikan tinggi harus mempunyai kurikulum yang relevan yang memperhitungkan kebutuhan masyarakat, komitmen yang kuat untuk mencapai keunggulan, kemampuan manajemen yang tinggi, dan sarana penunjang yang memadai, dan perangkat aturan yang jelas. Masih tidak sedikit institusi pendidikan yang tidak akuntabel.

UU No. 12 tahun 2012 yang dimaksud dengan “prinsip akuntabilitas” adalah kemampuan dan komitmen untuk mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dijalankan perguruan tinggi keagamaan Islam kepada semua pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas antara lain dapat diukur dari rasio antara Mahasiswa dan Dosen, kecukupan sarana dan prasarana, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, dan kompetensi lulusan.

Uraian di atas meniscayakan perguruan tinggi keagamaan Islam dalam penyelenggaraannya memungkinkan perguruan tinggi keagamaan Islam dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing dan dapat memenuhi tuntutan eksternal (*stakeholders*) dan tuntutan internal dari perguruan tinggi keagamaan Islam itu sendiri harus diselenggarakan dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan dinamis.

Kondisi objektif tersebut juga mempunyai arti bahwa manajemen yang selama ini digunakan belum dilaksanakan secara efektif, demikian juga strategi yang digunakan belum mampu menyelesaikan berbagai masalah yang mendesak dengan tingkat kompleksitas. Untuk memperoleh informasi sekilas tentang kondisi objektif pelaksanaan manajemen pada setiap perguruan tinggi keagamaan Islam tersebut dilakukan penelitian pendahuluan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, peneliti pada hari Rabu tanggal 2 November 2016 dijelaskan oleh salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam se-kota metro bahwa rendahnya akuntabilitas perguruan tinggi keagamaan Islam diduga dimungkinkan dipengaruhi oleh pelaksanaan manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam belum berjalan secara efektif yang dilihat dari perilaku kepemimpinan, fasilitas pembelajaran, dan kompetensi pedagogik Dosen.¹ Dilihat dari jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang ada di Metro selayaknya keseluruhan perguruan tinggi keagamaan Islam yang ada memiliki akuntabilitas manajemen yang baik dengan didukung visi Kota Metro yaitu Kota pendidikan,

¹Wawancara dengan Salah Satu Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Se-Kota Metro, Rabu 02 November 2017, Pukul 09.00

di bawah ini nama jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang ada se-Kota Metro.

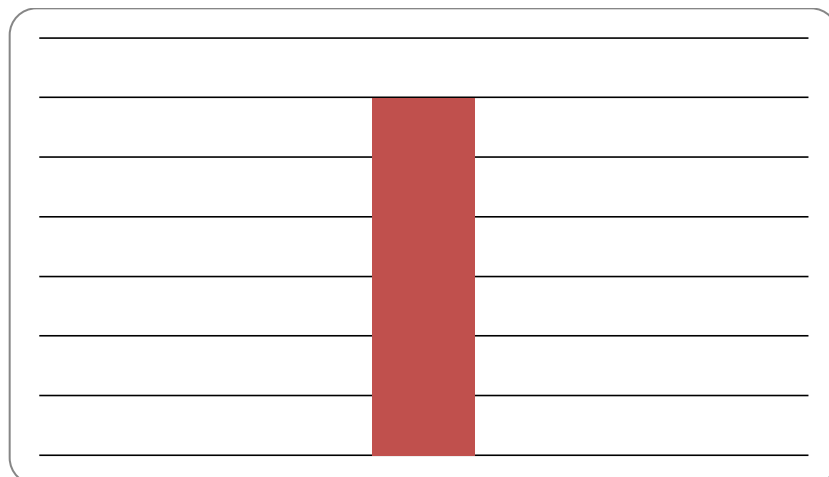
Tabel 1.1
Nama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
se-Kota Metro Lampung

NO	NAMA PTKI KOTA METRO
2	IAIN Metro
3	IAI Ma'arif Kota Metro.
4	IAI Agus Salim Kota Metro.

Sumber Data : Di olah dari hasil survey tanggal 2 November 2017

Ditinjau dari jenis perguruan tinggi keagamaan Islam, kota metro memiliki 3 jenis perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro, jika digambarkan oleh grafik nampak seperti gambar di bawah ini :

Grafik 1.1
Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
se-Kota Metro Lampung



Sumber data : Di olah dari hasil Survey tanggal 2 November 2016

Tabel 1.2
Daftar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam se-Kota Metro Lampung menurut kategori, status, jumlah Dosen Tetap Jumlah Mahasiswa dan Rasio Dosen Tetap

No	Kode PT	Nama PT	Provinsi	Kategori	Status	Jml Dosen Tetap	Jml Mhs	Rasio Dosen Tetap/Jumlah Mahasiswa
1	203028	STAIN Jurai Siwo Metro	Lampung	Negeri	Aktif	99	6.574	1 : 66.4
2	212030	Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung	Lampung	Swasta	Aktif	47	916	1 : 19.5
3	213315	IAI Agus Salim Metro Lampung	Lampung	Swasta	Aktif	30	997	1 : 33.2

Sumber Data : di download dari <http://forlap.dikti.go.id/perguruan tinggi> di akses tanggal 12 Desember 2017

Dari tabel jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam dituntut untuk ikut serta memantapkan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip-prinsip pemberdayaan dengan melaksanakan kebijakan desentralisasi otonomi. Peningkatan kualitas pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro, diperlukan pengelolaan dan pembinaan sumberdaya manusia yang handal sesuai dengan kebutuhan yang ada. Bagi perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro. Di Metro Lampung, pengembangan perilaku pimpinan dirasakan sangat mendesak terutama perlunya meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan peningkatan fasilitas pembelajaran.

Akuntabilitas manajemen bagi perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro agar mendapatkan kepercayaan masyarakat harus menjadi tuntutan untuk mengukur aktivitas yang telah, sedang, dan akan dilakukan dengan baik. Banyak faktor yang menjadi pemicu terwujudnya akuntabilitas manajemen perguruan

tinggi keagamaan Islam tersebut.

Kepemimpinan dan manajemen merupakan dua istilah yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu organisasi. organisasi pasti memerlukan dan memiliki seorang pemimpin atau pimpinan tertinggi yang harus menjalankan kegiatan kepemimpinan atau manajemen bagi keseluruhan organisasi sebagai satu kesatuan. Begitu pun dalam upaya meningkatkan akuntabilitas manajemen, kepemimpinan memegang peranan yang sangat strategis

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada tanggal 8 November 2016 yang dilaksanakan peneliti bahwa perilaku pemimpin pada institusi perguruan tinggi keagamaan Islam disinyalir belum memiliki pemahaman mengenai beberapa pengetahuan tentang UU Institusi UU no 60, UU No 14 Tentang Guru dan Dosen, standar nasional dan kurikulum KKNI.²

Kebijakan dalam bentuk regulasi yang ada telah dan harusnya menuntut perguruan tinggi keagamaan Islam untuk membenahi manajemennya. Lahirnya UU No. 20/2003 ttg Sisdiknas, UU No. 14 / 2005 ttg Guru dan dosen, UU.No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi keagamaan Islam, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan, PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan, seharusnya membuat pimpinan perguruan tinggi keagamaan Islam dan pengurus Yayasan yang menaunginya menjadi lebih serius mengembangkan mutu perguruan tinggi keagamaan Islam.

²Wawancara dengan salah satu Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Sekota Metro, pada hari Selasa, 08 November 2016, Pukul 10.00.

Akreditasi perguruan tinggi keagamaan Islam sudah menjadi suatu keharusan pembuktian perguruan tinggi keagamaan Islam kepada masyarakat bahwa pihaknya telah, sedang dan akan mengelola perguruan tinggi keagamaan Islam dengan sungguh-sungguh.

Pembelajaran yang bermutu tentu dihasilkan dari proses yang bermutu pula. Di sinilah letak urgensinya penyediaan fasilitas pembelajaran. Fasilitas pembelajaran yang baik di harapkan dapat menciptakan perguruan tinggi Keagamaan Islam yang kondusif, indah, rapi sehingga dapat menyenangkan bagi yang menggunakannya dan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan bahwa diduga ketersediaan fasilitas pembelajaran yang belum mendukung dan belum sesuai standar minimal masih banyak perguruan tinggi keagamaan Islam hanya memiliki ruang belajar sedangkan alat pendukung masih sangat minim, hal ini mengakibatkan dosen kurang dalam kompetensi mengajarnya.³

Kompetensi dosen sangat mempengaruhi akuntabilitas perguruan tinggi keagamaan Islam dimana dengan kompetensi dosen yang sesuai dengan standar kompetensi maka mutu dan akuntabilitas manajemen akan semakin lebih baik, Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan Peneliti diduga bahwa dosen harus memiliki pemahaman mengenai segi kualifikasi akademik, kewenangan mengajar

³Wawancara dengan salah satu Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Se-Kota Metro, Pada hari Selasa, 08 November 2016, Pukul 11.00.

dan jenjang akademik dosen, hal ini terindikasi dari dosen kurang menguasai materi, dan tidak semua dosen menyusun rencana pembelajaran setiap semester, banyak dosen yang belum memiliki karya tulis dan bahan ajar dalam setiap materi perkuliahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut bahwa terjadi pada perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro, perilaku kepemimpinan, kompetensi pedagogik, dan fasilitas pembelajaran, hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam. Hal ini penting sebab eksis dan tidaknya perguruan tinggi keagamaan Islam sangat ditentukan oleh perilaku pimpinan perguruan tinggi keagamaan Islam dalam memimpin dan mengelola lembaga hingga berdampak pada pilihan menempatkan dosen yang memiliki kompetensi untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu dengan ditunjang oleh tersedia dan lengkapnya fasilitas pembelajaran di perguruan tinggi keagamaan Islam. Tentu jika ini dilakukan akan berakibat kepada kepercayaan masyarakat kepada perguruan tinggi keagamaan Islam dan akuntabilitas perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro. Oleh karena itulah penelitian tentang akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Metro Lampung yang dipengaruhi oleh perilaku pimpinan, kompetensi pedagogik dosen, dan fasilitas pembelajaran

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Perilaku pemimpin pada institusi perguruan tinggi keagamaan Islam disinyalir belum memiliki pemahaman mengenai beberapa pengetahuan tentang UU Institusi UU no 60, UU No 14 Tentang Guru dan Dosen, standar nasional dan kurikulum KKNI
- b. Dosen kurang menguasai materi, dan tidak semua dosen menyusun rencana pembelajaran setiap semester.
- c. Dosen yang belum memiliki karya tulis dan bahan ajar dalam setiap materi perkuliahan.
- d. Diduga ketersediaan fasilitas pembelajaran yang belum mendukung dan belum sesuai standar minimal
- e. Rendahnya akuntabilitas perguruan tinggi keagamaan Islam dimungkinkan dipengaruhi oleh pelaksanaan manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam belum berjalan secara efektif.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang muncul dalam proses penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan Islam kaitannya dengan akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam, sehingga dalam penelitian ini, sehingga penulis membatasi masalah penelitian bahwa beberapa faktor yang diduga mempengaruhi akuntabilitas manajemen perguruan tinggi kelembagaan Islam adalah :Perilaku pimpinan, kompetensi pedagogik dosen, fasilitas pembelajaran, ketiga faktor ini selanjutnya dikaji secara mendalam dengan mengacu pada teori para pakar dan temuan hasil penelitian terdahulu.

D. Rumusan Masalah.

Dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah perilaku pimpinan berpengaruh terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se- Kota Metro?
- b. Apakah kompetensi pedagogik dosen berpengaruh terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro?
- c. Apakah fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro?
- d. Apakah perilaku kepemimpinan, kompetensi pedagogik dosen dan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Metro?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam yang dapat menjalankan roda perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi bermutu dan akuntabel. Di samping itu untuk mengetahui pengaruh perilaku pimpinan, kompetensi dosen, dan fasilitas pembelajaran terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro Lampung, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya:

- a. Pengaruh perilaku pimpinan terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro.

- b. Pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro.
- c. Pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro.
- d. Pengaruh perilaku pimpinan, kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam se-Kota Metro.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kegunaan teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan administrasi pendidikan para pelaku perubahan termasuk di dalamnya pimpinan perguruan tinggi keagamaan Islam dosen, mahasiswa, penyelenggara pendidikan, alumni serta instansi lain sebagai penerima layanan pendidikan dari masyarakat.
- b. Pengembangan penelitian empirik dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam khususnya terfokus pada perilaku pimpinan, kompetensi dosen, dan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam secara luas.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna untuk membantu dalam pengembangan kebijakan dalam peningkatan kualitas melalui akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam.
- b. Masukan bagi pimpinan perguruan tinggi keagamaan Islam untuk menentukan kebijakan dalam rangka peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi dan pertanggung jawabannya kepada *stakeholders*.
- c. Mengembangkan alternatif strategi peningkatan akuntabilitas manajemen perguruan tinggi keagamaan yang terkait dengan perilaku pimpinan, kompetensi dosen, fasilitas pembelajaran agar perguruan tinggi keagamaan menjadi lebih baik.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajiannya dalam bidang yang relevan sesuai dengan perkembangan ilmu dan praktik layanan administrasi pendidikan.